



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Juli 2010

Halaman: 4

Media Massa : Merapi Hari : Sabtu Tanggal : 24 Juli 10 Halaman : 4

Segoro Amarto Tanggulanghi Kemiskinan

YOGYA (MERAPI) - Dengan dukungan dari Pemerintah Provinsi DIY, Pemerintah Kota Yogyakarta mengeluarkan 10 perencanaan strategis tahun 2011. Salah satu program yang menonjol, yakni Gerakan Semangat Gotong Royong Agawe Majuning Ngayogyakarta (Segoro Amarto) yang merupakan program untuk membangun dan menanggulangi kemiskinan, akan diluncurkan tepat pada peringatan HUT Kota Yogya 7 Oktober mendatang.

Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya menjelaskan, Segoro Amarto bertujuan untuk menggerakkan kembali nilai budaya di masyarakat agar semakin guyub untuk membangun Kota Yogya dan menanggulangi kemiskinan. Gerakan berbasis RW tersebut mengacu pada tiga prinsip yakni kemandirian, kegotongroyongan dan kepedulian di masyarakat.

"Selama ini pemerintah cenderung membentuk kelompok warga miskin untuk dijadikan sasaran program. Dengan Segoro Amarto, kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat bukan hanya dipikirkan oleh pemerintah dan orang miskin saja namun melibatkan semua lapisan masyarakat, mulai dari intelektual, pemuka masyarakat, tokoh agama, swasta, hingga pekerja yang punya kepedulian pada pembangunan dan kemiskinan," papar Aman usai Kunjungan Kerja Gubernur DIY ke Pemkot Yogyakarta dalam rangka Sinkronisasi Program Pembangunan di Kota Yogyakarta tahun 2010, Jumat (23/7).

Menurut Aman, pihaknya telah memilih 3 kelurahan sebagai percontohan Segoro Amarto yakni Kelurahan Kricak, Tegalpanggung dan Sorosutan. Adapun RW yang dipilih, masih dalam tahap pemetaan. Total kebutuhan dana untuk program ini mencapai Rp 1,5 miliar, di mana Pemkot menyediakan dana Rp 500 juta, dan sisanya diharapkan mendapat bantuan dari Pemprov DIY.

"Pertemuan ini didesain untuk menjadi media koordinasi antara Provinsi DIY dan Kota Yogya, tak hanya level eksekutif atau pemerintah tapi juga legislatif atau dewan. Dengan pertemuan 4 elemen ini diharapkan ada pemahaman yang sama dalam menentukan isu strategis untuk direalisasikan tahun 2011," imbuhnya.

Sementara itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, Pemprov DIY akan memantau dan melihat program mana yang membutuhkan dukungan provinsi mengingat anggaran juga diperuntukkan bagi kabupaten dan kota. Hasil pantauan tersebut akan menjadi pembahasan dan penelitian termasuk program mana yang bisa dilakukan bersama-sama.

"Sharing melibatkan SKPD terkait untuk memperoleh rincian partisipasi antara Pemprov dan Pemkot. Program Pemprov juga akan dijalankan secara kreatif dan inovatif untuk mendukung program kota. Sebaiknya pembangunan kota jangan hanya meliputi aspek infrastruktur saja," papar Sultan.

Walikota Yogyakarta Herri Zudianto menambahkan, pihaknya akan melibatkan berbagai pihak termasuk masyarakat bawah dalam pelaksanaan program yang dijalankan. Warga juga harus tahu program yang jadi pilot project dengan pelaksanaan serius agar hasil yang dicapai bisa maksimal. (Unt)-e

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. <u>Bappeda</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
2. <u>Din. Sosnakertrans</u>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui (Unt)-e
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
4.			<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005